

► PROYEKSI SEMESTER II/2019

Permintaan BBM Naik, AKRA Terpacu

Bisnis, JAKARTA — PT AKR Corporindo Tbk. optimistis kinerja keuangan membaik pada semester II/2019 ditopang kenaikan permintaan solar dan bahan bakar minyak serta meningkatnya minat investor terhadap kawasan industri.

telah selesai dan karenanya perseroan mengharapkan penjualan tanah meningkat," ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (29/7).

Emiten berkode saham AKRA itu bergerak dalam bidang penyedia jasa distribusi BBM dan bahan kimia dasar.

Selain itu, perseroan juga menjalankan bisnis penyedia jasa logistik dan infrastruktur, serta manufaktur.

Pada semester I/2019, perseroan melaporkan pendapatan Rp9,71 triliun. Realisasi itu lebih rendah 13,38%, dari Rp11,21 triliun pada periode yang sama tahun lalu.

Sebagai gambaran, bisnis perdagangan dan distribusi BBM menjadi kontributor terbesar untuk pendapatan perseroan. Lini itu berkontribusi sekitar 70% atau Rp6,80 triliun pada semester I/2019.

Kontribusi terbesar kedua berasal dari bisnis perdagangan dan distribusi kimia dasar dengan 24% atau sekitar Rp2,29 triliun. Sisanya, pendapatan dari logistik berkontribusi sekitar 4% atau sekitar Rp372 miliar, disusul bisnis lainnya sebesar 2%.

Dari situ, AKRA membukukan laba bersih Rp390,76 miliar pada semester I/2019. Pencapaian itu turun dari Rp1,12 triliun periode yang sama tahun lalu.

DIVIDEN INTERIM

Sementara itu, AKRA akan membagikan dividen interim Rp60 per saham. Jumlah itu berasal dari laba bersih per seoran per 30 Juni 2019 atau semester I/2019.

Adapun, *recording date* dividen interim jatuh pada 7

Agustus 2019 dan pembayaran dividen tunai akan dilakukan pada 16 Agustus 2019.

Pada semester I/2019, Suresh menyebut perseroan membukukan laba bersih Rp390 miliar. Oleh karena itu, diputuskan pembagian dividen interim Rp60 per saham. Dalam 5 tahun terakhir, besaran *dividend payout ratio* (DPR) berkisar 35%—65%.

"Untuk ekspansi keuangan masih kuat. AKRA punya net gearing 0,38 kali dan setiap tahun juga ada arus kas operasional masuk," ujarnya.

Analisis Binaartha Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama menjelaskan bahwa secara teknis saham AKRA mengalami *bearish consolidation*.

Namun, beberapa indikator, menurutnya, mulai menunjukkan *oversold* atau jenuh jual, seperti Stochastic-RSI dan

► **AKRA menyebut permintaan terhadap kawasan industri sudah membaik setelah pemilihan umum 2019 sehingga Java Integrated Industrial Port Estate diharapkan dapat menarik lebih banyak investor.**

► **Bisnis perdagangan dan distribusi BBM menjadi kontributor terbesar pendapatan perseroan sekitar 70% atau Rp6,80 triliun pada semester I/2019.**

Williams %R.

"Maka dari itu, kemungkinan terjadinya proses akumulasi beli terbuka lebar ke depannya. AKRA memiliki target harga jangka menengah hingga jangka panjang di level Rp4.800." □

M. Nurhadi Pratomo
nurhadi.pratomo@bisnis.com

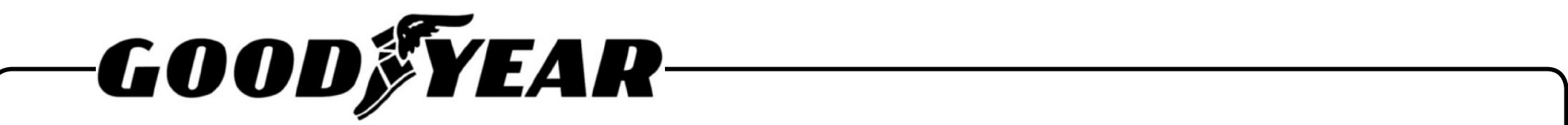
Direktur AKR Corporindo Suresh Vembu mengharapkan permintaan untuk produk solar dan bahan bakar minyak (BBM) akan berkelanjutan di sektor pertambangan, komersial, dan listrik selama semester II/2019. Pihaknya berharap dapat memberikan solusi rantai pasokan yang efisien kepada pelanggan

serta peningkatan volume.

Selain itu, Suresh menyebut permintaan terhadap kawasan industri sudah membaik setelah pemilihan umum 2019. Java Integrated Industrial Port Estate (JIPE) diharapkan dapat menarik lebih banyak investor, termasuk penyewa jangka (*anchor tenant*) selama paruh kedua tahun ini.

"Fasilitas, termasuk tanah industri, utilitas, dan pelabuhan

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
ASET	30 Juni 2019 Unaudited	31 Desember 2018 Audited	30 Juni 2019 Unaudited	31 Desember 2018 Audited
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	13.722.671.821	20.790.702.450	18.104.642.105	17.719.334.206
Piutang usaha			3.415.323.852	1.429.995.911
- Pihak ketiga			8.985.943.683	13.696.579.850
- Pihak berelasi			2.332.481.203	4.914.640.940
Piutang lain-lain	18.118.605.842	25.135.833.839	4.356.650.937	3.017.064.543
- Pihak ketiga			385.220.780	1.662.979.817
- Pihak berelasi			58.076.927.629	56.560.799.123
Persediaan	23.060.832.501	24.670.267.548	182.614.000	93.192.000
Pajak dibayar dimuka	11.130.045.590	13.350.223.599	2.016.037.305	1.601.417.676
Uang muka pembelian	214.411.969.175	214.527.830.102	97.855.841.494	100.696.003.966
Biaya dibayar dimuka	715.234.490	-	-	-
Jumlah aset lancar	283.612.928.678	299.570.120.259	450.543.431.219	454.513.760.185
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang pihak berelasi	78.509.607.198	78.968.922.068	559.663.084.000	559.663.084.000
Aset pajak tangguhan	14.143.962.279	15.163.106.824	25.200.000.000	316.907.750.211
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.096.494.751.302	1.106.699.208.198	1.119.326.189	1.119.326.189
Aset lain-lain	3.636.480.377	2.697.542.762	8.242.636.363	8.120.429.676
Jumlah aset tidak lancar	1.192.784.801.156	1.203.528.779.852	17.437.090.241	37.429.128.275
JUMLAH ASET	1.476.397.729.834	1.503.098.900.111	1.476.397.729.834	1.503.098.900.111



LAPORAN POSISI KEUANGAN 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)				
ASET	2019	2018	2019	2018
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	6.961.470	12.553.943	20.872.842	22.355.172
Piutang usaha			3.442.027	2.670.732
- Pihak ketiga	1.963.453	2.103.555	18.460.000	11.937.000
- Pihak berelasi	7.089.302	6.159.223	200.375	105.318
Piutang lain-lain			12.410.615	17.813.737
- Pihak ketiga	242.021	268.777	6.063.434	7.532.140
- Pihak berelasi	84.321	890.507	2.952.738	2.892.567
Persediaan	23.464.687	22.377.804	3.849.192	3.938.008
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	1.078.484	2.382.895	150.634	268.817
Beban dibayar dimuka	830.293	1.244.564	37.495	29.523
Uang muka	254.061	106.168	-	-
Jumlah aset lancar	41.968.092	48.087.436	70.159.478	69.802.905
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	5.730.143	5.051.703	559.663.084.000	559.663.084.000
Aset tetap	68.874.593	63.473.170	25.200.000.000	316.907.750.211
Aset takberwujud	160.724	166.357	8.242.636.363	8.120.429.676
Tagihan atas restitusi pajak			17.437.090.241	37.429.128.275
- Pajak penghasilan badan	9.026.649	8.261.347	-	-
- Lain-lain	187.053	216.409	-	-
Aset tidak lancar lain-lain	691.020	759.934	-	-
Jumlah aset tidak lancar	84.670.182	77.928.920	17.437.090.241	37.429.128.275
JUMLAH ASET	126.638.274	126.016.356	126.638.274	126.016.356

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE-PERODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)				
	Saldo laba	Saldo laba	Penyesuaian	Jumlah
	Saham	Dicadangkan	Belum dicadangkan	
Saldo 1 Januari 2018	78.378.525	80.991	49.626.195	(74.508.088)
Laba periode berjalan	-	-	1.020.143	-
Saldo 30 Juni 2018	78.378.525	80.991	50.646.338	(74.508.088)
Saldo 1 Januari 2019	78.378.525	80.991	50.442.400	(74.508.088)
Rugi periode berjalan	-	-	(2.324.145)	-
Saldo 30 Juni 2019	78.378.525	80.991	48.118.255	(74.508.088)

Bogor, 30 Juli 2019
PT. GOODYEAR INDONESIA Tbk
DIREKSI